

**ABSTRAK****PEMANFAATAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS RECOUNT BAGI KELAS IX E DI SMP 5 KOTA SORONG TAHUN 2012**

HEDDI SIMBOLON

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca teks recount bagi siswa Kelas IX E di SMP 5 Kota Sorong melalui pemanfaatan metode tanya jawab.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dalam 3 tahap yaitu reduksi, penyajian data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) pemanfaatan metode tanya jawab dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Peningkatan kemampuan membaca teks recount dapat dilihat melalui aspek mendengarkan penjelasan pada siklus I sebesar 76% meningkat menjadi sebesar 100% pada siklus II. Partisipasi dalam mencatat penjelasan siklus I sebesar 65% meningkat menjadi sebesar 97% pada siklus II. Partisipasi dalam memperhatikan pembelajaran siklus I sebesar 62% meningkat menjadi sebesar 88% pada siklus II. Partisipasi dalam bertanya siklus I sebesar 59% meningkat menjadi sebesar 94% pada siklus II. Partisipasi dalam menjawab pertanyaan siklus I sebesar 62% meningkat menjadi sebesar 94% pada siklus II. Partisipasi dalam mengeluarkan pendapat siklus I sebesar 56% meningkat menjadi sebesar 91% pada siklus II. Partisipasi dalam menghargai pendapat teman siklus I sebesar 65% meningkat menjadi sebesar 94% pada siklus II. Partisipasi dalam menjelaskan kembali siklus I sebesar 56% meningkat menjadi sebesar 88% pada siklus II. (b) Pemanfaatan metode tanya jawab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67 meningkat menjadi 78,5 pada siklus II.

*Kata kunci : metode tanya jawab, kemampuan membaca teks recount, dan SMP 5 Kota Sorong*

**PENDAHULUAN**

SMP Negeri 5 Sorong adalah sekolah yang sudah cukup lama sejak berdirinya, sehingga harapannya dalam kegiatan belajar mengajar idealnya suasana kelas lebih hidup, ada interaksi antara guru dan siswa. Selain itu siswa diharapkan aktif dan kreatif mengikuti pelajaran. Menurut Dokumen I Kurikulum SMP 5 Kota Sorong kriteria ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 70.

Kondisi di atas tidak sesuai dengan harapan peneliti. Saat peneliti mengajar di kelas IX E dijumpai 70% siswa tidak memahami materi membaca teks recount. Ada 21 siswa saat kegiatan pembelajaran jika ditanya guru tidak mampu menjawab. Apalagi jika diminta bertanya. Separuh siswa tidak berani mengemukakan pendapat.

Dari permasalahan tersebut, peneliti merasa bahwa kemampuan menguasai materi membaca teks recount perlu

dipahami siswa. Hal ini di karenakan nilai rata-rata kelas belum mencapai KKM yang diharapkan. Selain itu saat ditanya guru siswa tidak mampu menjawab. Saat kegiatan belajar mengajar suasana kelas sangat monoton sehingga perlu dicari strategi pembelajaran yang merangsang siswa untuk aktif, kreatif, dan menyenangkan

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pemanfaatan metode tanya jawab Untuk Meningkatkan kemampuan membaca teks recount bagi Siswa kelas IX E di SMP 5 Kota Sorong Tahun 2012”.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

4. Apakah pemanfaatan metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan membaca teks recount bagi siswa kelas IX E di SMP 5 Kota Sorong?
5. Bagaimana metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan membaca teks recount bagi siswa kelas IX E di SMP 5 Kota Sorong?
6. Sejauhmana metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan membaca teks recount bagi siswa kelas IX E di SMP 5 Kota Sorong

## KAJIAN TEORI

**Pengertian metode tanya jawab**, adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab adalah yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah.

Lenyapnya motivasi belajar siswa mungkin berakar penyebab pada keterbatasan metode yang diterapkan guru yang membatasi kemampuan mengasah keterampilan. Beberapa resep yang bisa

dipakai dalam menciptakan hasrat positif yaitu menetapkan siswa secara nyaman, memposisikan siswa yang cocok saat pelajaran berlangsung, meningkatkan partisipasi aktif pribadi siswa dan memakai media yang melahirkan kesan sembari menekankan ilmu pengetahuan serta menyiapkan fasilitator yang telaten dalam menerapkan proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Mengajukan pertanyaan kepada siswa saat proses pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dipisahkan dari metode apapun yang dipakai, tujuan yang ingin dicapai, bagaimanapun kondisi siswa yang dihadapi. Pertanyaan yang diajukan mengumpan siswa berpikir kritis pada pokok bahasan yang sedang dipelajari. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Karena itu adanya inovasi pendidikan khususnya kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang diproduksi dari upaya pendidikan bermuara pada faktor guru. Eksistensi peran guru dalam upaya membelajarkan siswa sungguh dituntut multi peran sehingga menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Metode yang relatif tua namun masih dapat diandalkan dalam teknik pembelajaran apapun adalah metode tanya jawab. Luar biasa terjadi alur komunikasi yang diduga berpengaruh pada respon siswa dan pada gilirannya akan berpengaruh pada prestasi belajar. Motivasi berprestasi adalah suatu kondisi yang bisa menciptakan daya dorong atau sugesti beraktivitas.

Dengan demikian, guru dan semua siswa bermain tentang bilangan dan angka dengan perasaan senang (*joyful learning*), bukan dengan perasaan takut ditunjuk oleh gurunya untuk menjawab pertanyaan, atau diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru. Oleh karena itu, penggunaan metode tanya jawab akan lebih efektif jika diikuti dengan metode lain, misalnya

penugasan atau latihan, atau demonstrasi.. Bahkan dewasa ini telah muncul beberapa pendekatan baru dalam proses pembelajaran matematika telah mulai populer, misalnya *cooperative learning*, *integrative learning*, dan *realistic mathematics education* atau *contextual learning*.

**Pengertian Recount Text**, adalah salah satu dari jenis teks bahasa Inggris yang menceritakan kembali kejadian-kejadian atau pengalaman-pengalaman di masa lampau. Tujuan dari *Recount Text* adalah untuk memberikan informasi atau untuk menghibur pembaca. Di dalam *Recount Text* tidak terdapat komplikasi (*Complication*) seperti halnya di *Narrative Text*.

Tujuan Komunikatif Teks Recount adalah untuk melaporkan peristiwa, kejadian atau kegiatan dengan tujuan memberitakan atau menghibur tentunya tanpa ada konflik di dalam cerita tersebut.

Generic structure Teks Recount : *Orientation* atau pengenalan yaitu memberikan informasi tentang siapa, di mana, dan kapan peristiwa atau kegiatan itu terjadi di masa lampau.

*Events* merupakan rekaman peristiwa yang terjadi, yang biasanya disampaikan dalam urutan kronologis, seperti "*In the first day, I... . And in the next day ... . And In the last day ...*". Di bagian *Events* ini juga biasanya terdapat komentar pribadi tentang peristiwa atau kejadian yang diceritakan.

*Reorientation*, pengulangan pengenalan yang ada di *Orientation*, pengulangan yang merangkum rentetan peristiwa, kejadian atau kegiatan yang diceritakan.

Ciri Kebahasaan Recount Text

- Menggunakan *Conjunction* dan *Time Connectives* untuk mengurutkan peristiwa atau kejadian. Misalnya *and*, *but*, *the*, *after that*, *etc.*

- Menggunakan *Adverbs* dan *Adverbial Phrase* untuk mengungkapkan tempat, waktu dan cara. Misalkan *yesterday*, *at my house*, *slowly*, *etc.*
- Menggunakan Action Verbs. Misalkan *went*, *slept*, *run*, *brought*, *etc.*
- Menggunakan *Past Tense*. Misalkan *we went to zoo*, *I was happy*, *etc.*

Contoh Recount Text

### Our trip to the Blue Mountain

**Orientation.** On Friday we went to the Blue Mountains. We stayed at David and Della's house. It has a big garden with lots of colourful flowers and a tennis court. (*Pada hari jumat kami pergi ke Blue Mountains. Kami menginap di rumah David dan Della. Rumah tersebut mempunyai sebuah taman yang besar dengan banyak bunga warna warni dan sebuah lapangan tenis.*)

**Events.** On Saturday we saw the Three Sisters and went on the scenic railway. It was scary. Then, Mummy and I went shopping with Della. We went to some antique shops and I tried on some old hats. On Sunday we went on the Scenic Skyway and it rocked. We saw cockatoos having a shower. (*Pada hari sabtu kami melihat Three Sister dan pergi ke pemandangan jalan kereta api yang indah. Sangat menakutkan. Kemudian ibu dan saya pergi berbelanja dengan Della. Kita pergi ke toko-toko antik dan mencoba mendapatkan beberapa topi tua. Pada hari minggu kami pergi ke pemandangan Skyway dan berbatu. Kami melihat burung kakatua sedang mandi.*).

**Reorientation.** In the afternoon we went home. That was very pleasant moment with my family that I ever got.

### Kerangka Pikir

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan

aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pembelajaran ini menuntut keaktifan siswa, di mana siswa adalah subjek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru sebagai fasilitator lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

Pembelajaran pada Bahasa Inggris di SMP 5 Kota Sorong kurang variatif. Cara penyampaian teori masih menggunakan metode ceramah dan mencatat. Tentunya pemahaman siswa tentang kemampuan membaca teks recount masih dirasa kurang. Hal tersebut dapat mengakibatkan partisipasi siswa rendah sehingga akan mengakibatkan prestasi belajarnya menjadi rendah. Oleh karena itu diperlukan inovasi lain yang dapat menarik perhatian siswa.

Pemanfaatan metode tanya jawab pada proses pembelajaran akan menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa. Pemanfaatan metode tanya jawab dalam pembelajaran akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami serta mengingat kembali kemampuan membaca teks recount. Dengan demikian, penggunaan metode tanya jawab pada proses pembelajaran dapat mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Untuk meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa, maka diperlukan inovasi baru. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan metode tanya jawab.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam pelaksanaannya peneliti dapat melakukan penelitian tindakan kelas secara mandiri atau pun kolaboratif, akan

tetapi tidak boleh menghambat kegiatan utama guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Secara partisipatif bersama-sama mitra peneliti melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah. Selain partisipatif, peneliti dapat berkolaborasi dengan guru dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru bertindak sebagai pelaksana tindakan sedangkan peneliti bertindak sebagai kolaborator.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti, mencoba menemukan suatu gagasan yang kemudian diterapkan dalam upaya perbaikan pada praktik pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian tindakan ini mencoba menerapkan variasi model pembelajaran yang baru yaitu pada model pembelajaran menggunakan metode tanya jawab yang diharapkan dapat memberikan perubahan ke arah perbaikan pada suatu proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu :

**Perencanaan (*planning*)**, yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, **Tindakan (*acting*)**, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, scenario kerja tindakan, perbaikan kerja yang akan dilakukan dan prosedur tindakan yang diterapkan, **Observasi (*observing*)**, yaitu kegiatan mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara atau cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan, **Refleksi (*reflecting*)**, yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan dapat diketahui perubahan yang

terjadi dan dapat dilakukan tindakan sehingga mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan.

Penelitian dilaksanakan di SMP 5 Kota Sorong yang beralamat di JL Basuki Rahmat Km 12 Kota Sorong . Pemilihan SMP 5 Kota Sorong, karena belum dimanfaatkannya metode tanya jawab untuk pembelajaran pada Bahasa Inggris. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 12 September 2012.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas SMP 5 Kota Sorong. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan membaca teks recount dengan pemanfaatan metode tanya jawab. Peneliti memilih siswa kelas IX E karena belum mencapai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada kemampuan membaca teks recount.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **Observasi (Observation)**

adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pada pengamatan ini menggunakan observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat, tetapi dalam pada itu pengamat memasuki dan mengikuti kelompok yang sedang diamati. Observasi partisipan dilaksanakan sepenuhnya jika pengamat betul-betul mengikuti kegiatan kelompok. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi pembelajaran yang terjadi selama melakukan proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dilakukan disetiap pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen lembar pengamatan, Observasi ditujukan kepada subyek yang akan diteliti yaitu siswa. Untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu lembar pengamatan digunakan untuk mengamati pelajaran di kelas dengan menggunakan metode tanya jawab,

apakah dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa atau tidak

**Wawancara** adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dianggap perlu. Wawancara dilakukan pada siswa dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi tentang petunjuk garis besar isi wawancara, **Tes** adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam upaya peningkatan prestasi siswa, **Teknik Dokumentasi** digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### **Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengawali dengan pra-penelitian. Kegiatan ini dilakukan terhadap mata pembelajaran Bahasa Inggris sebelum menggunakan metode tanya jawab. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan observasi terhadap situasi awal di dalam kelas yang mencakup observasi kegiatan guru, observasi kelas dan observasi terhadap siswa. Setelah mengadakan kegiatan pra-penelitian, peneliti mengadakan penelitian di dalam kelas dengan menggunakan metode tanya jawab.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan,

pengamatan dan refleksi. Penelitian ini didesain sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan dengan beberapa siklus. Adapun langkah-langkah setiap siklus adalah sebagai berikut:

**Perencanaan.** Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan antara lain sebagai berikut : Membuat RPP dengan materi yang diajarkan, menyiapkan metode tanya jawab, menyusun lembar kerja siswa, menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dilakukan, menyusun soal evaluasi, **Tindakan** pada mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode tanya jawab, langkah yang dilakukan pada waktu tindakan adalah membawa kesiapan siswa untuk masuk ke materi dengan menyesuaikan keadaan siswa pada pembelajaran yang akan disampaikan, **Monitoring Tindakan,** Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati segala yang dilakukan oleh siswa. Pengamatan tersebut meliputi aktivitas siswa dan guru, keaktifan siswa, kreativitas yang dilakukan oleh guru melalui penggunaan metode tanya jawab dan interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan bahan ajar, pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan cara guru membimbing siswa dalam pembelajaran. Pada kegiatan pengamatan ini, peneliti menggunakan instrumen observasi antara lain lembar observasi, **Refleksi,** Dalam tahap ini, peneliti bersama kolaborator (guru standar kompetensi menangani penggandaan dokumen) melakukan analisis dan memaknai hasil tindakan siklus 1. Apabila dalam hasil refleksi terdapat aspek-aspek yang belum dicapai/ berhasil, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II akan dilaksanakan setelah refleksi pada siklus I. Apabila di dalam siklus tersebut belum memenuhi kriteria yang ingin dicapai maka dilakukan siklus selanjutnya untuk

memperbaiki kriteria yang sudah ditentukan.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Peneliti merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di dalam kelas. Adapun yang dianalisis, sebagai berikut:

### Partisipasi aktif siswa

Untuk mengetahui apakah metode tanya jawab dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris, data yang digunakan terdapat pada lembar observasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Penilaian dapat dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Data observasi yang telah diperoleh, dihitung, kemudian dipersentasekan. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kriteria menghitung persentase partisipasi siswa berdasarkan lembar observasi adalah sebagai berikut :

#### Kriteria Aktivitas Individu

| persentase  | kriteria aktivitas siswa |
|-------------|--------------------------|
| 81% - 100%  | sangat tinggi            |
| 61 % - 80%  | tinggi                   |
| 41 % - 60 % | sedang                   |
| 21 % - 40 % | rendah                   |
| 0 % - 20 %  | sangat rendah            |

(Riduwan, 2009: 15)

Dalam penelitian ini indikator yang dicapai bisa dilihat dari pencapaian poin-poin yang tertera dalam partisipasi belajar siswa. Adapun poin-poin yang diamati untuk mengukur peningkatan partisipasi antara lain: Mendengar Penjelasan, Mencatat Penjelasan, Memperhatikan pembelajaran, Bertanya, Menjawab Pertanyaan, Mengeluarkan Pendapat, Menghargai Pendapat teman, Mampu Menjelaskan Kembali

### **Prestasi Belajar Siswa**

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Inggris. yaitu 70. Bila siswa telah mencapai nilai sama atau lebih besar dari 70 dengan prosedur rentang nilai 0-100, maka dapat dikatakan memenuhi KKM. Tetapi apabila siswa mendapatkan nilai kurang dari 70 dikatakan masih di bawah KKM.

### **Kriteria Keberhasilan**

Dari semua siklus yang telah dilakukan maka dapat dikatakan berhasil apabila partisipasi dan prestasi belajar siswa meningkat dan apabila belum memenuhi target maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Partisipasi aktif siswa dikatakan berhasil jika partisipasi belajar 75% siswa secara aktif berperan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat dari aspek-aspek yang diamati dalam lembar observasi selama penelitian berlangsung. Kriteria penilaian partisipasi siswa dapat dikategorikan sebagai berikut :81%-100% = sangat baik, 61-80% = baik, 41 %-60% = cukup,  $\leq 40\%$  = kurang

Prestasi belajar siswa dikatakan berhasil jika prestasi belajar 75% siswa pada akhir siklus telah mencapai 70. Hal tersebut sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan oleh SMP 5 Kota Sorong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris

### **HASIL PENELITIAN**

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pengamatan awal, agar mengetahui kondisi awal dan permasalahan pembelajaran yang ada di kelas. Dengan kata lain, adanya

permasalahan di kelas itu yang nantinya akan menjadi fokus penelitian.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IX E di SMP 5 Kota Sorong dikatakan rendah karena masih ada 24 siswa yang nilainya di bawah 70 yang merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah dengan melihat hasil ulangan harian. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah dan monoton sehingga siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini apabila tidak ditindaklanjuti tentu akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak optimal dan mempengaruhi prestasi belajar.

Melihat kondisi kelas yang demikian, maka agar permasalahan ketidakaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dapat segera teratasi, perlu dilakukan rekonstruksi terhadap media pembelajaran yang kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Salah satu media yang bisa dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah metode tanya jawab.

Agar mempermudah dalam pelaksanaan tindakan maka perlu dibuat suatu perencanaan. Perencanaan yang dibuat meliputi: membuat RPP dengan materi yang akan diajarkan, membuat lembar observasi untuk mengamati partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran, membuat soal tes, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, dan alat peraga yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui perencanaan sebelum melakukan tindakan akan mempermudah dalam menentukan keberhasilan tindakan yang dilaksanakan. Perencanaan dapat dijadikan panduan pelaksanaan tindakan, sehingga penelitian

yang dilakukan tidak jauh melenceng dari tujuan penelitian untuk menerapkan sebuah media pembelajaran metode tanya jawab dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif siswa dan prestasi belajar siswa.

### Hasil Observasi dan Pembahasan

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung observer melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi yang ditunjukkan oleh siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam penelitian ini, unsur-unsur yang termasuk dalam partisipasi siswa atau keaktifan siswa meliputi Mendengarkan Penjelasan Guru, mencatat penjelasan guru, memperhatikan pembelajaran, bertanya, menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat teman, refleksi/menjelaskan kembali. Maka dari indikator-indikator tersebut, hasil dari lembar pengamatannya sebagai berikut:

### Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa pada Siklus 1

| aspek yang diamati         | jumlah siswa | partisipasi aktif |            |
|----------------------------|--------------|-------------------|------------|
|                            |              | jumlah siswa      | persentase |
| mendengarkan penjelasan    | 34           | 26                | 76%        |
| mencatat penjelasan        | 34           | 22                | 65%        |
| memperhatikan pembelajaran | 34           | 21                | 62%        |
| bertanya                   | 34           | 20                | 59%        |
| menjawab pertanyaan        | 34           | 21                | 62%        |
| mengeluarkan pendapat      | 34           | 19                | 56%        |
| menghargai pendapat teman  | 34           | 22                | 65%        |
| mampu menjelaskan kembali  | 34           | 19                | 56%        |
| <b>Jumlah</b>              |              | 170               | 500.00 %   |
| <b>Rata-rata</b>           |              | 21.25             | 62.50%     |

Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang mendengarkan

penjelasan sebanyak 76%, mencatat penjelasan 65%, memperhatikan pembelajaran 62%, bertanya 59%, menjawab pertanyaan 62%, mengeluarkan pendapat 56%, menghargai pendapat teman 65.%, mampu menjelaskan kembali 56%.

### Hasil Tes

Pada hasil analisis tes ini didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah menerapkan metode tanya jawab dalam proses mata pelajaran bahasa Inggris..

Data yang diperoleh melalui tes dihitung jumlah nilai yang diperoleh masing-masing siswa dengan cara mengakumulasikan masing-masing nilai pada setiap item soal yang dijawab siswa.

Dalam menghitung nilai rata-rata siswa secara keseluruhan digunakan rumus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-dasar evaluasi Pendidikan (2009: 264):

$$X = \frac{\sum}{N}$$

Berdasarkan rata-rata hasil belajar antara tes pada siklus I dan siklus II yang diketahui bahwa pada tes II = 87,5 mempunyai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada tes yang dilakukan di siklus I = 67. Hal ini menunjukkan adanya terjadi peningkatan pada hasil belajar pada siklus II dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan rata-rata pada siklus II di atas, kriteria keberhasilan sudah tercapai karena lebih dari 75% siswa telah mencapai KKM bahkan 88% siswa mencapai KKM, hal ini menunjukkan adanya pencapaian tingkat keberhasilan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru mengevaluasi hasil dari tes dan observasi, dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II maka penerapan

metode tanya jawab dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa. Pada hasil partisipasi aktif siswa, siswa telah berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada dokumentasi berupa foto-foto yang telah terlampir dalam lampiran, sedangkan pada hasil belajar semua siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai  $\geq 70$  untuk masing-masing siswa pada siklus ke II yaitu mencapai rata-rata 78,5. Jadi dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode tanya jawab, siswa lebih tertarik dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Keunggulan yang ada perlu dipertahankan untuk mendukung peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil tes dan hasil observasi dari siklus II yang telah terjadi peningkatan dari siklus I, peneliti dan guru sepakat bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus III.

### **Pembahasan**

Dalam penelitian ini, pembahasan lebih difokuskan pada; pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan metode tanya jawab, peningkatan partisipasi aktif pada siswa, dan peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

#### **Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Metode Tanya Jawab**

Pelaksanaan metode tanya jawab untuk meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa dilakukan dalam dua siklus dan dilaksanakan dalam empat pertemuan di kelas. Penerapan metode tanya jawab pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, tetapi di dalam pelaksanaannya belum tercipta peningkatan partisipasi aktif dan

prestasi belajar siswa secara maksimal, maka peneliti sepakat untuk melanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Siklus demi siklus terbentuk untuk memberikan perbaikan dan perbandingan di dalam pembelajaran agar partisipasi aktif dan prestasi belajar lebih meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode tanya jawab ini dapat memberi kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang diberikan guru. Dalam pembelajaran siklus I masih ada siswa yang kurang dapat memahami materi pelajaran, permasalahan yang diberikan oleh guru serta belum semua siswa menunjukkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab ini. Akan tetapi setelah siklus II para siswa berangsur-angsur dapat memahami materi, serta hampir semua siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Untuk menilai kriteria keberhasilan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SMP 5 Kota Sorong. Dalam mengadakan penilaian peneliti mengukur keberhasilan prestasi siswa menggunakan soal setelah tindakan dilakukan.

#### **Pembahasan Partisipasi Aktif Siswa**

Hasil penelitian tindakan siklus I dan II dengan penggunaan metode tanya jawab menunjukkan adanya peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa. Peningkatan terjadi pada observasi siklus II di mana dalam observasi ini yang diamati adalah partisipasi aktif siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dapat dilihat dari tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan frekuensi dari siklus I sampai ke siklus II. Setiap indikator masing-masing siklus juga mengalami peningkatan. Pada siklus I dan

siklus II peningkatan partisipasi siswa yang paling tinggi adalah bertanya dan mengeluarkan pendapat, karena terjadi peningkatan sebesar 35% dan peningkatan partisipasi aktif siswa yang paling rendah adalah indikator mendengarkan penjelasan, karena hanya terjadi peningkatan sebesar 24%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode tanya jawab dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Untuk membuktikannya dapat dilihat dalam diagram berikut:

Pada indikator mendengarkan penjelasan persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 76% dan pada siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk mendengarkan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.

Pada indikator mencatat penjelasan persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 65% dan pada siklus II sebesar 97%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase siswa yang sangat signifikan, karena siswa mulai dapat mengerti dan lebih mudah menangkap pembelajaran yang disampaikan menggunakan metode tanya jawab, sehingga siswa dapat mencatat inti dari penjelasan guru pada setiap materi yang disampaikan.

Pada indikator memperhatikan pembelajaran persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 62% dan pada siklus II sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa untuk memperhatikan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II, karena siswa menjadi tertarik dengan menggunakan metode tanya jawab.

Pada indikator bertanya persentase siswa dalam kelas pada siklus I 59% dan pada siklus II sebesar 94%. Hal

ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk mendengarkan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan meskipun dalam persentase yang kecil. Hal ini terjadi karena adanya keengganan dan ketakutan siswa dalam bertanya, tetapi dengan adanya perubahan media yang digunakan guru dalam mengajar sedikit banyak mengubah siswa untuk lebih aktif dalam bertanya.

Pada indikator menjawab pertanyaan persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 62% dan pada siklus II sebesar 94%. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk menjawab pertanyaan dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.

Pada Indikator mengeluarkan pendapat persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 56% dan pada siklus II sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk mengeluarkan pendapat dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat meskipun belum semua siswa dapat melakukannya.

Pada indikator menghargai pendapat teman persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 65% dan pada siklus II sebesar 94%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk menghargai pendapat teman dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.

Pada indikator mampu menjelaskan kembali persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 56% dan pada siklus II sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk refleksi/menjelaskan kembali dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.

### **Pembahasan Prestasi Belajar Siswa**

Penilaian yang digunakan pada setiap siklus adalah dengan menggunakan tes dan dilaksanakan pada setiap akhir

siklus dengan soal-soal yang sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan menggunakan metode tanya jawab. Hasil penelitian tindakan siklus I dan II dengan penggunaan metode tanya jawab menunjukkan adanya peningkatan terhadap prestasi belajar siswa.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tanya jawab dapat menaikkan ingatan yang berarti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Setelah dilakukan penelitian yang dimulai dari tahapan siklus I, sampai pada tahapan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab. Berdasarkan pemaparan prestasi belajar di atas dapat diberikan penjelasan bahwa telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I mencapai rata-rata 67% naik menjadi rata-rata 78,5% pada tahap siklus II. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui peningkatan rata-rata 11,5% dari siklus I ke siklus II. Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Terdapat **peningkatan rata-rata nilai hasil belajar** dari siklus I sebesar 67. sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 78,5. Terdapat **peningkatan nilai tertinggi** yang diperoleh siswa dari siklus I sebesar 80. sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 87. Terdapat **peningkatan nilai terendah** yang diperoleh siswa dari siklus I sebesar 50 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 65. Terdapat **peningkatan jumlah tuntas individu** atau siswa yang mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) dari siklus I sebanyak 10 siswa sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 30 siswa. Terdapat **peningkatan persentase ketuntasan individu**. Siklus I terdapat 30% siswa yang telah mencapai ketuntasan atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada siklus II terdapat 88% siswa telah mencapai KKM.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, aktivitas belajar siswa kelas IX E di SMP 5 Kota Sorong untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan membaca teks recount pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IX E dilihat dari adanya peningkatan persentase,
5. Peningkatannya dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Pada Aspek mendengarkan penjelasan siklus I sebesar 76 % dan siklus II sebesar 100%. Aspek mencatat penjelasan siklus I sebesar 65% dan siklus II sebesar 97%. Aspek memperhatikan pembelajaran siklus I sebesar 62% dan siklus II sebesar 88%. Aspek bertanya siklus I sebesar 59% dan pada siklus II sebesar 94%. Aspek menjawab pertanyaan siklus I sebesar 62% dan siklus II sebesar 94%. Aspek mengeluarkan pendapat siklus I sebesar 56% dan pada siklus II sebesar 91%. Aspek menghargai pendapat teman siklus I sebesar 65% dan pada siklus II sebesar 94%. Aspek mampu menjelaskan kembali siklus I sebesar 56% dan pada siklus II sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap partisipasi aktif siswa.
6. metode tanya jawab juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata

pelajaran Bahasa Inggris di kelas. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 67 dan siklus II sebesar 78,5. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maupun kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran:

4. Guru perlu mengupayakan partisipasi belajar siswa dengan cara melanjutkan pembuatan metode tanya jawab pada

mata pelajaran Bahasa Inggris untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya agar siswa tertarik dalam memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran sehingga partisipasi siswa dapat bertahan bahkan meningkat.

5. Guru perlu mengupayakan prestasi belajar siswa dengan cara melanjutkan pembuatan metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya agar siswa tertarik dalam memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat bertahan bahkan meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa. (2004). *Menjadi Guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY .Press.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi, cetakan 7). Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susilo. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher